

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan televisi di Indonesia saat ini bertumbuh sangat pesat. Hingga saat ini ada 11 stasiun televisi nasional dan 230 lebih televisi lokal memancarkan siaran setiap harinya. Bila siaran digital ditempatkan, jumlah stasiun televisi di Indonesia akan terus bertambah. Masyarakat Indonesia sangat gemar menonton televisi, ini dibuktikan dengan rating dan *share* penonton televisi yang bisa mencapai lebih dari dua digit.

Televisi adalah media massa yang paling efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dibandingkan dengan media yang lain. Hal ini dikarenakan selain mengeluarkan suara, televisi juga menampilkan gambar, sehingga informasi yang disampaikan akan lebih mudah dimengerti. Pengaruh televisi terhadap sistem komunikasi tidak lepas dari pengaruh terhadap aspek – aspek kehidupan pada umumnya. Televisi disini menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat yang sudah terlanjur mengetahui dan merasakannya, baik pengaruh yang positif ataupun pengaruh yang negatif. (Effendy,1997:122).

Selain itu televisi juga memiliki kelebihan dan kekuatan tersendiri. Kelebihan dari media televisi adalah paket acaranya yang mampu membuka wawasan berpikir pemirsa untuk menerima dan mengetahui kejadian yang berada di lingkungan masyarakat. (Kuswandi, 1996 : 94) Sedangkan kekuatan dari media televisi adalah menguasai jarak dan ruang, dapat menjangkau massa dalam jumlah besar, nilai aktualitas yang cepat, daya rangsang pemirsanya yang cukup tinggi, serta menyampaikan informasi dengan lebih singkat, jelas, dan sistematis. (Kuswandi, 1996).

Semakin bertambahnya jumlah stasiun televisi swasta yang mengudara saat ini merupakan bukti dari ketergantungan khalayak akan keberadaan media. Salah satu stasiun televisi swasta yang berusaha untuk dapat memenuhi kepuasan khalayak dari segi hiburan maupun informasi adalah TRANS TV. Trans TV berada di posisi ke 2 dari 3 secara nasional dengan rating dan share berkisar mencapai rata-rata 20 persen.

Trans TV menyajikan berbagai program acara yang bervariasi dan tidak jauh berbeda dengan stasiun televisi swasta lainnya. Misalnya program siaran berita, reality show, *infotainment*, kuis, sinetron, acara musik, religi, *talk show* dll. Oleh sebab itu, program televisi harus dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian pemirsa, sehingga orang mau menonton program televisi tersebut. Program yang menarik bisa mempengaruhi pemirsanya, agar terus menonton program acara, sehingga kepuasan yang timbul dari hasil mereka menonton program televisi menjadi lebih baik.

Salah satu program acara yang banyak penontonnya di Trans TV adalah program acara talk show "Show Imah". Program acara *talk show* Show Imah adalah acara *talk show* yang dibawakan oleh Soimah Pancawati. Acara *talk show* ini bertemakan lucu dengan mengandalkan kemampuan hostnya. Soimah akan mengantarkan suguhan yang berbeda di siang hari. Dengan bintang tamu yang ternama, Soimah akan mengulik informasi dan membagikan kepada pemirsa di studio maupun di rumah.

Acara ini mulai tayang sejak Januari 2012. Setiap acaranya menyampaikan tema tertentu yang diselengi dengan lawakan. Jam tayang acara ini dari hari Senin hingga Jumat pukul 15:20 WIB sampai pukul 16:30 WIB, dilengkapi dengan musik yang dapat menggugah emosi para remaja yang menontonnya. Rating dan share program ini pada bulan April 2013 sekitar 13%. (Sumber: Media Indonesia Research).

Periode remaja adalah masa transisi dari periode anak-anak ke periode dewasa. Periode ini dianggap sebagai masa-masa yang amat penting dalam kehidupan seseorang khususnya dalam pembentukan kepribadian individu. Remaja akhir (18-22), pada masa ini remaja sudah mantap dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya dan ingin hidup dengan pola hidup yang digariskan sendiri dengan keberanian. Remaja mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya. Remaja sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas yang baru ditemukannya. (Kartono, 1990).

Untuk itu judul Skripsi yang di gunakan peneliti ini adalah sebagai berikut

:

Daya Tarik dan Kepuasan Menonton Program Acara “Show Imah” di TRANS TV Terhadap Remaja Rt.01/09 Kel.Sarua Indah Kec.Ciputat Tangerang Selatan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka timbul masalah pertanyaan :

1. Bagaimana daya tarik program acara *talk show* "Show Imah" di TRANS TV?

2. Bagaimana kepuasan penonton terhadap program acara "Show Imah" di TRANS TV?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana daya tarik dan kepuasan menonton program acara "Show Imah" di TRANS TV terhadap remaja rt.01/09 kel.Sarua Indah kec.Ciputat Tangerang Selatan

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan terhadap perkembangan ilmu komunikasi, khususnya teori mengenai komunikasi dan televisi dalam bidang Broadcasting.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi media televisi yang berkaitan dengan daya tarik terhadap sebuah program acara, khususnya acara *talk show* "Show Imah" di TRANS TV.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Televisi

2.1.1 Sejarah Singkat Televisi

Penemuan televisi telah melalui berbagai eksperimen yang dilakukan oleh para ilmuwan akhir abad 19 dengan dasar penelitian yang dilakukan oleh James Clark Maxwell dan Heinrich Hertz, serta penemuan Marconi pada tahun 1890. Paul Nipkow dan William Jenkins melalui eksperimennya menemukan metode pengiriman gambar melalui kabel. Televisi sebagai pesawat transmisi dimulai pada tahun 1925 dengan menggunakan metode mekanikal dari Jenkins.

Pada tahun 1928 *General Electronic Company* mulai menyelenggarakan acara siaran televisi secara reguler. Pada tahun 1939 Presiden Franklin D. Roosevelt tampil di layar televisi. Sedangkan siaran televisi komersial di Amerika di mulai pada 1 September 1940.(Ardianto, Komunikasi Massa Suatu Pengantar, 2007:135)

Penyiaran televisi di Indonesia dimulai pada tanggal 24 Agustus 1962, bertepatan dengan dilangsungkannya pembukaan Pesta Olahraga se-Asia IV atau *Asean Games* di Senayan. Sejak itu pula Televisi Republik Indonesia yang

disingkat TVRI dipergunakan sebagai panggilan stasiun (station call) hingga sekarang. Selama tahun 1962-1963 TVRI berada di udara rata-rata satu jam sehari dengan segala kesederhanaannya. (Effendy, 1993:54).

Seiring perkembangan jaman dan kemajuan teknologi, TVRI mendapat saingan televisi siaran lainnya. Banyak stasiun-stasiun televisi nasional yang bermunculan dan turut serta meramaikan penyiaran televisi di Indonesia. Sampai saat ini ada 11 stasiun televisi nasional yang sedang mewarnai dunia penyiaran televisi di Indonesia, yaitu : TVRI, RCTI, SCTV, INDOSIAR, ANTV, MNC TV, METRO TV, TRANS TV, GLOBAL TV, TRANS 7, dan TV ONE.

Sekarang, hampir semua negara di dunia memiliki stasiun televisi. Di Asia, bidang "broadcasting" ini dipelopori oleh Jepang pada tahun 1953, Filipina tahun yang sama, Muangthai tahun 1955, Indonesia dan RRC tahun 1962, Singapura tahun 1963 dan disusul oleh negara Malaysia. (Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi* , 2010:5).

2.1.2 Pengertian Televisi

Televisi, merupakan perkembangan medium berikutnya setelah radio yang ditemukan dengan karakternya yang spesifik yaitu audio visual. (Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi*, 2005) .

Sedangkan Menurut Drs. Wawan Kuswandi dalam bukunya yang berjudul "Komunikasi Massa", televisi adalah salah satu media hiburan dan informasi yang berkembang pesat di Indonesia dan di dunia.

Pengertian lain televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suaranya dapat didengar.

(sumber:<http://www.pengertiandefinisi.com/2012/02/pengertian-televisi>)

2.1.3 Fungsi Televisi

Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi, pada umumnya tujuan utama khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi.

2.1.4 Karakteristik Televisi

a. Audiovisual

Televisi memiliki kelebihan, yakni dapat didengar sekaligus dapat dilihat. Keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.

b. Berpikir dalam Gambar

Ada dua tahap yang dilakukan dalam proses berfikir dalam gambar. Pertama, adalah visualisasi yakni menerjemahkan kata-